

Market Review

Pada perdagangan Jumat (12/8), IHSG ditutup melemah 0,43% di 7.129,28. Kendati melemah kemarin, IHSG masih menguat 0,63% dalam sepekan. Melandainya inflasi Amerika Serikat (AS) serta masih baiknya kinerja perekonomian domestik menopang kinerja IHSG pekan kemarin. Penguatan nilai tukar rupiah juga menjadi katalis positif untuk IHSG dan membuat inflow dana asing kembali masuk ke Indonesia.

Kinerja positif IHSG juga sejalan dengan bursa global lainnya yang ikut menguat menyambut data inflasi AS yang positif. Pada perdagangan terakhir pekan kemarin, indeks Dow Jones ditutup menguat 1,27%. Indeks S&P 500 naik 1,73%, sementara itu indeks Nasdaq Composite melonjak 2,09%. Laju inflasi AS juga lebih rendah dibandingkan yang tercatat pada Juni lalu yakni 9,1%. Dengan melandainya pada Juli, inflasi Negeri Paman Sam diperkirakan sudah mencapai puncaknya.

Pergerakan IHSG di minggu ini akan dibayangi oleh sentimen rilis data ekonomi dalam negeri, diantaranya data Neraca Dagang yang akan rilis pada Senin (15/8). Pada Selasa (16/8), DPR, MPR, DPD akan menggelar event tahunan Sidang Bersama. Di mana Presiden Joko Widodo akan menyampaikan Pidato Pengantar Atas Rancangan Undang-undang (RUU) Tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan. Selain sentimen dalam negeri, investor juga perlu mencermati berbagai sentimen dari luar negeri. Salah satunya yaitu rilis notulensi pertemuan bank sentral Amerika Serikat, The Fedal Reserves/The Fed, pada 18 Agustus mendatang.

News Highlight

- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) akan mengevaluasi kelanjutan insentif pajak untuk sektor otomotif dan perumahan yang akan berakhir pada September 2022. Evaluasi ini dilakukan karena insentif pajak tersebut dianggap masih minim di tengah pertumbuhan kinerja bisnis yang makin kuat. Evaluasi akan berdasarkan realisasi pemanfaatan insentif dan pertumbuhan pada sektor otomotif dan properti yang telah dimanfaatkan masyarakat. pemanfaatan kedua insentif itu relatif kecil hingga Juli 2022. Realisasi pemanfaatan insentif PPnBM mobil DTP tercatat hanya Rp 385 miliar atau 23% dari pagu, sedangkan PPN rumah DTP Rp 104 miliar atau 6,1% dari pagu. (Investor.id)
- Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memutuskan pemberlakuan tarif baru ojek online (ojol) diundur untuk menambah waktu sosialisasi. Penyesuaian aplikasi terhadap tarif dapat dilakukan paling lambat 25 hari kalender sejak keputusan menteri tersebut ditetapkan pada 4 Agustus 2022 lalu. Artinya, tarif baru ojek online akan mulai berlaku pada 29 Agustus 2022. Penambahan waktu sosialisasi ini berdasarkan masukan dari seluruh pihak. (Kontan)
- Ekonomi yang membaik juga berdampak pada penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Negara mendapat setoran dividen dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penerimaan tersebut telah mencapai Rp 37,91 triliun sampai Juli 2022. Lumayan, terlebih nilai ini naik 24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 30,50 triliun. Di 2021, memang karena dipengaruhi tingkat profitabilitas di 2020, PNBP dari dividen BUMN turun cukup dalam. Adapun realisasi dividen hingga 31 Juli 2022 mencapai Rp 37,9 T naik 102,2% terhadap target Perpres 98/2022 yang berasal dari klaster Perbankan, Telekomunikasi, Industri Mineral dan Batubara, dan Logistik. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- TLKM**, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) mengucurkan pinjaman jangka pendek ke PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) dengan nilai Rp 410,69 miliar. Telkom memiliki 56,39% saham Telkom Sigma. Transaksi *short term loan* (pinjaman jangka pendek) oleh Telkom dalam rangka penguatan cash flow (arus kas) Telkom Sigma untuk mendukung rencana konsolidasi data center. (Kontan)
- SMCB**, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) membukukan laba bersih sebesar Rp 261 miliar di semester I-2022 atau naik 4,7% yoy. Kenaikan laba bersih ini sejalan dengan pendapatan. SMCB membukukan pendapatan senilai Rp 5,5 triliun tumbuh 10,25% yoy. Kenaikan pada beban pokok pendapatan sebesar 17,49% sejalan dengan volume penjualan. (CNBC Indonesia)
- BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menanam modal usaha sejumlah US\$ 25 juta pada PT Elang Andalan Nusantara atau perusahaan dompet digital DANA. Suntikan modal ini disalurkan lewat anak usaha perseroan, yakni PT Sinar Pertiwi Megah yang sahamnya 100% dimiliki oleh BSDE. (Kontan)
- BBNI**, PT Bank Negara Indonesia (BBNI) menggelontorkan kredit kepada entitas usaha Sarana Menara Nusantara (TOWR) sejumlah Rp4,67 triliun. Transaksi itu melibatkan anak usaha perseroan yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Iforte Solusi Infotek, dan Solusi Tunas Pratama (SUPR). (EmitenNews)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Konsensus	Sebelumnya
15 Agustus 2022	Balance of Trade JUL		\$3.93B	\$5.09B
15 Agustus 2022	Exports YoY JUL		29.73%	40.68%
15 Agustus 2022	Imports YoY JUL		37.30%	21.98%
19 Agustus 2022	Current Account Q2			\$0.2B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,129.28	-0.43%	8.32%
LQ45	1,012.04	-0.62%	8.66%
JII	618.82	-0.55%	10.11%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,083.54	-2.09%	-10.13%
Transportation & Logistic	2,088.31	-0.97%	30.57%
Finance	1,526.29	-0.73%	-0.04%
Energy	1,816.88	-0.35%	59.45%
Basic Industry	1,353.09	-0.32%	9.62%
Consumer Non Cyclical	703.50	-0.19%	5.93%
Healthcare	1,414.35	-0.04%	-0.40%
Industrial	1,310.33	0.23%	26.40%
Consumer Cyclical	899.04	0.43%	-0.15%
Property & Real Estate	712.12	0.43%	-7.88%
Infrastructure	1,050.72	0.64%	9.53%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,761.05	1.27%	-7.09%
Nasdaq	13,047.19	2.09%	-16.60%
S&P	4,280.15	1.73%	-10.20%
Nikkei	28,546.98	2.62%	-1.25%
Hang Seng	20,175.62	0.46%	-13.77%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,765.5	-105.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.00	-0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	0.59

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.